

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi dan tekanan waktu auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (fraud) dengan skeptisme profesional auditor sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan pada auditor yang bekerja pada 46 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Surabaya. Namun Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersedia menerima instrument penelitian hanya 11 KAP dengan jumlah responden sebanyak 52 auditor. Instrument penelitian yang dibagikan pada responden berisi tentang pernyataan-pernyataan terkait variabel dalam penelitian yang diberi skor antara 1-5. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis beserta pembahasannya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai kompetensi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan memiliki *T Statistic* sebesar 1.956767. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kompetensi dengan Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan karena nilai *T statistic* yang dihasilkan < 1.96 .
2. Independensi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan memiliki *T Statistic* sebesar 0.943252. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat

pengaruh antara Independensi dengan Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan karena nilai *T statistic* yang dihasilkan < 1.96 .

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai tekanan waktu terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan memiliki *T Statistic* sebesar 1.345117. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tekanan waktu dengan Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan karena nilai *T statistic* yang dihasilkan < 1.96 .
4. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (fraud) melalui skeptisme professional auditor. Hal ini dibuktikan dengan nilai *T* sebesar 2.19963 yang lebih besar dari 1.96 sehingga berarti bahwa parameter mediasi tersebut signifikan. Maka dengan demikian model pengaruh tidak langsung dari variabel kompetensi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan ada pengaruh tidak langsung dari skeptisme profesional.
5. Independensi auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (fraud) melalui skeptisme professional auditor. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *T* sebesar 1.978 yang lebih besar dari 1.96 sehingga berarti bahwa parameter mediasi tersebut signifikan. Maka dengan demikian model pengaruh tidak langsung dari variabel independensi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan ada pengaruh tidak langsung dari skeptisme profesional.
6. Tekanan waktu berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (fraud) melalui skeptisme professional auditor. Hal ini dapat

dibuktikan dengan nilai T sebesar 2.8622 yang lebih besar dari 1.96 sehingga berarti bahwa parameter mediasi tersebut signifikan. Maka dengan demikian model pengaruh tidak langsung dari variabel tekanan waktu terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan ada pengaruh tidak langsung dari skeptisme profesional.

5.2. **Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan-keterbatasan dialami oleh peneliti dalam penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi arahan dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk membuat penelitian yang lebih baik yang berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama. Keterbatasan-keterbatasan itu antara lain:

1. Kurangnya sampel atau jumlah responden yang diperoleh peneliti dikarenakan banyaknya auditor yang sedang melakukan pelatihan dan penugasan diluar kantor sehingga sampai batas waktu pengambilan kuesioner auditor yang bersangkutan belum berada dikantor.
2. Penelitian ini tidak menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data, sehingga jawaban reponden pada kuesioner belum bisa dianalisis lebih kompleks.

5.3. **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membedakan jawaban antara responden auditor senior dan junior sehingga dapat diketahui perbedaan hasil diantara keduanya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel-variabel yang diduga mempengaruhi skeptisme profesional dan kemampuan auditor mendeteksi kecurangan misalnya etika audit dan profesionalisme auditor.
3. Bagi auditor, diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan rasa tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya serta menjaga sikap independenya.



DAFTAR RUJUKAN

- Adnyani, N., Atmadja, A. T., Se, A., Herawati, N. T., & Ak, S. "Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Tanggungjawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dan Kekeliruan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Wilayah Bali)." *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)* 2.1 (2014).
- Agestino, Anggrey. "Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Bonus Dan Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit. Skripsi S1 Uin Syarif Hidayatullah Jakarta (2010)
- Anggriawan, E. F. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Diy)." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3.2 (2014).
- Anisma, Y., & Abidin, Z. "Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Skeptisme Profesional Seorang Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Sumatera." *Pekbis (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)* 3.2 (2012).
- Aulia, Muhammad Yusuf. Pengaruh Pengalaman Audit, Independensi, dan Skeptisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan. Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (2013)
- Badjuri, A. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Jawa Tengah." *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3.2 (2012).
- Elfarina, Christina & Eunike. "pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit". Semarang . Skripsi S1. Universitas negeri semarang. (2007)
- Fullerton, Rosemary R., Cindy Durtschi. *The Effect of Professional Skepticism on The Fraud Detection Skills of Internal Auditors. Journal Utah State University.*(2004)
- Ghozali, Imam. 2011. Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square : Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, L. D. "Pengaruh Tingkat Independensi, Kompetensi, Obyektifitas, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Dihasilkan Kantor

- Akuntan Publik Di Surabaya”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 1.2 (2012): 44-48.
- Hurt, R. K. “Development Of A Scale To Measure Professional Skepticism”. *Auditing: A Journal Of Practice & Theory*. 29.1 (2010):149-171
- IAI. 2011. Standar Profesi Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2012. SPA 200 - Tujuan Keseluruhan Auditor Independen Dan Pelaksanaan Suatu Audit Berdasarkan Standar Perikatan Asurans.
- Koroy, Tri Ramaraya. “Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 10.1 (2008)
- Kurnia, W., Khomsiyah & Sofie. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit”. *e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. 1.2 (2014): 49-67
- Larimbi, Dessy., Subroto, B. & Rosidi. “Pengaruh Faktor-Faktor Personal Terhadap Skeptisme Professional Auditor.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 17.1 (2013): 89-107
- International Federation of Accountants (IFAC). Guide to Using International standards on Auditing in the Audits of small-and Medium-sized Entities. New York: IFAC. (2007)
- Mansouri, A., Pirayesh, R., & Salehi, M. “Audit Competence And Audit Quality: Case In Emerging Economy.” *International Journal Of Business And Management* 4.2 (2009)
- Mulyadi Dan Kanaka Puradiredja. 1998. Auditing. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Jakarta : Salemba Empat.
- Nelson, M. W. “A Model And Literature Review Of Professional Skepticism In Auditing”. *Auditing: A Journal Of Practice & Theory*. 28.2 (2009): 1-34
- Prasita, Andin Dan Priyo Hari Adi. “Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap System Informasi”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana*, Edisi September (2007)
- Pratiwi, A. B., & Januarti, I. “Pengaruh Faktor-Faktor Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Pemberian Opini (Studi Empiris Pada Pemeriksa Bpk Ri Provinsi Jawa Tengah).” *Diponegoro Journal Of Accounting* (2013): 85-98.

Syamsul Hadi Dan Febria Ika Hardiyati. “Pengaruh Independence In Attitude Dan Pengalaman Terhadap Skeptisme Profesional Auditor” *Ekbisi* 8.2 (2014): 219 – 234.

Widiyastuti, M. & Pamudji, S. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)” *Value Added*, 5.2 (2009)

